

BAB III

RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN KANDANG AYAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Gajah

Gambaran umum tentang bagaimana lokasi, letak geografis dan sejarah yang berada di Desa Gajah Dusun Sumuralas yang menjadi tempat Penelitian tentang Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Kandang Ayam di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Peneliti menganggap di desa tersebut sangat tepat menjadi tempat penelitian dan di dukung dengan adanya keberadaan kandang ayam yang menganggu masyarakat sehingga menimbulkan adanya perbedaan respon dari masyarakat menjadi pemicu terjadinya konflik di lingkungan Dusun Sumuralas Desa Gajah.

2. Letak Geografis Dusun Sumuralas Desa Gajah

Secara geografis Desa Gajah terletak diantara $112^{\circ}25'$ - $112^{\circ}09'$ BT (Bujur Timur) dan $6^{\circ}59'$ - $7^{\circ}37'$ LS (Lintang Selatan). Letak Desa Gajah cukup strategis karena berada di jalur akses jalan raya, dari arah utara menuju selatan yakni Babat ke arah Jombang, dari timur ke barat yakni arah Lamongan k

terdiri dari beberapa dusun diantaranya, Dusun Ngablak, Dusun Gajah, Dusun Banteng, Dusun Nguloh, Dusun Bayeman, Dusun Ndukuhan, Dusun Sumuralas. Sebagian luas tanah digunakan sebagai lahan pertanian sawah bagi masyarakat, sekitar 35 (Ha) digunakan sebagai tanah irigasi, 15 (Ha) sebagai tanah wadah hujan. Sedangkan tanah jenis kering berkisar 161,5 (Ha) digunakan sebagai bercocok tanam seperti tegal/lading. Luas pemukiman warga 31 (Ha) dan sebagiannya lagi digunakan sebagai pekarangan yang kurang lebih luasnya 9,5 (Ha).



Sumber : Data Letak Geografis Dusun Sumuralas

a. Batas wilayah Desa Gajah:

Ada batasan-batasan dalam wilayah dari Desa Gajah dilihat dari letak utara, barat, selatan dan juga timur. Seperti yang ada di tabel berikut:

Tabel 3.1 Batas Desa

Utara	Desa Banaran, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan
Barat	Desa Gunung Sari Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro
Selatan	Desa Sumur Agung Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro
Timur	Desa Karang Kembang Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan

Sumber: Dokumen Desa Gajah

b. Jumlah Penduduk

Desa Gajah dihuni oleh 855 KK (Kepala Keluarga) dengan 3.549 jiwa, terdiri atas 1819 pria dan 1730 wanita dengan kepadatan penduduk berkisar 13 per km. (April 2014-2015), sebagian besar penduduk Desa Gajah bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani dan sebagian juga ada yang menjadi PNS, Peternak, Montir, Tukang Batu, TNI dan POLRI. Akan tetapi menurut hasil survei bahwa mayoritas penduduk Desa Gajah adalah sebagai petani, buruh tani PNS, tukang batu dan peternak.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk	3.549
2	Laki-laki	1.819
3	Perempuan	1.730

Sumber : Dari dokumen Desa Gajah

a. Lembaga Pendidikan di Desa Gajah

Pendidikan juga mempengaruhi dari cara berfikir dan pemikiran seseorang untuk melakukan tindakan, salah satunya tindakan yang dilakukan merupakan tindakan aksi dalam fenomena kekerasan. Di dalam Pendidikan yang berada di Desa Gajah menurut peneliti sudah sangatlah cukup terbilang maju jika dilihat dari segi tingkatannya tapi masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut dari segi kualitas dari pendidikannya tersebut. Seperti yang ada ditabel berikut tingkatan lembaga pendidikan yang berada di Desa Gajah Dan dari tingkatan lulusan pendidikan yang ada yaitu dari segi strata 1 ada 70 orang, tamat SLTA 422 orang dan SLTP 569 orang dan yang tamatan SD ada 329 orang. Dari data ini terlihat bahwa pendidikan yang ada di Desa Gajah sudah tergolong cukup maju dari sebelumnya.

Jumlah penduduk dengan tingkat kelulusan pendidikan sangat berpengaruh dalam suatu kemajuan masyarakat. Dalam

tingkat kelulusan segi pendidikan dari Dusun Sumuralas Desa Gajah memang sudah tergolong cukup maju seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Table 3.3
Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Penduduk yang 10 tahun keatas buta huruf	-
2	Penduduk yang tidak tamat SD/Sederajat	59 Orang
3	Penduduk tamat SD/Sederajat	664 Orang
4	Penduduk tamat SLTP/MTS	440 Orang
5	Penduduk tamat SLTA/ SMA	327 Orang
6	Penduduk tamat S1	177 Orang

Sumber : Dari Dokumen Desa Gajah

b. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian merupakan sarana yang menjadi bagian penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti di Desa Gajah ini terdapat beberapa sarana yang ada seperti yang terdapat sebagai berikut.

Table 3.4
Sarana Perekonomian

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Koperasi Unit Desa	1
	Koperasi Simpan Pinjam	2
2	Industri Material Bahan Bangunan	1
	Rumah Makan dan Restoran	4
3	Kolam Renang	1

Sumber: Data Arsip Desa Gajah

3. Sejarah Dusun Sumuralas

Sumuralas adalah nama salah satu Dusun di Desa Gajah, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia. Oleh masyarakat sekitar, dusun ini biasa disebut oleh warga setempat dengan nama *Sumuralas*. Yang mana konon nama Sumuralas berasal dari kata *Sumur* dan *Alas* (bahasa Jawa) yang berarti Sumur adalah tempat penampung air dan Alas adalah hutan. Di dalam hutan itu terdapat satu buah tempat penampungan air. Tak jauh dari sumur itu konon katanya ada sebuah keris yang tertancap dan dipercaya oleh masyarakat terdahulu, barang siapa yang mampu mencabut keris itu, dipercaya mampu menjadikan orang tersebut kaya dan memiliki ilmu tinggi. Namun tak seorangpun mampu mencabut keris tersebut. Dan seiring berjalannya waktu keris itu hilang entah tidak diketahui kebenaran dan kemana keris itu sekarang. Dengan itu daerah tersebut kemudian dinamakan Sumuralas.

4. Keadaan Masyarakat dan Aktifitas Kandang Ayam

Dalam suatu masyarakat hal ini dapat dijelaskan bagaimana keadaan dan aktifitas dalam suatu masyarakat itu terjadi dan bagaimana kelangsungan masyarakat dalam menangani masalah kandang ayam yang berada di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro seperti yang dijelaskan berikut:

a. Keadaan Masyarakat

Masyarakat adalah komunitas yang saling bergantung satu sama lain, masyarakat juga dapat diorganisasikan berdasarkan cara utamanya dalam bermata pencaharian. Masyarakat yang berada di lingkungan Desa Gajah ini sebagian bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, sebagian juga ada yang menjadi PNS, Peternak, Montir, Tukang Batu, TNI dan POLRI.

Keadaan masyarakat Desa Gajah pada dasarnya hidup cukup rukun dalam satu lingkungan, masyarakat saling berinteraksi dengan baik satu sama lainnya, saling membentuk kelompok untuk bersosialisasi. Pada dasarnya masyarakat memiliki sifat tenang saling menjaga martabat tidak bersifat kontra jika tidak ada sebabnya.Jika terjadi hal yang tidak diinginkan masyarakat pasti sebelumnya meminta masyarakat lainnya membicarakan baik-baik tidak langsung melakukan tindak kekerasan.Seperti halnya

keberadaan kandang ayam di lingkungan masyarakat ini, efek yang disebabkan dari kandang ayam ini adalah membeludaknya lalat dan bau yang tidak sedap sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan dan kesehatan.Masyarakat yang mempunyai usaha rumah makan merasa tidak nyaman dan rugi karena hal ini.Inilah yang biasa di jadikan alasan oleh pihak-pihak yang tidak menginginkan adanya kandang ayam di lingkungan masyarakat.Menyebabkan terganggunya sarana pernafasan akibat bau dari kotoran ayam dan kesehatan.Jika tidak langsung ditanggapi masyarakat mungkin saja membentuk suatu kelompok yang menentang adanya kandang ayam di lingkungan masyarakat.

b. Aktifitas peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak dari hasil kegiatan tersebut untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut.³⁸

Masa ternak ayam biasanya berjalan selama 35-40 hari kurang lebih selama 1 bulan lebih, aktifitas keseharian peternak memberi makan dan minum ayam, menyemprot obat kandang agar tidak menimbulkan virus dari kotoran ayam.

³⁸ Rasyaf M, *Menegemen Peternakan Ayam Kampung*. (Yogyakarta : Kanisius, 1994), hal 16

Menutup penutup kandang agar dimalam hari ayam tidak kedinginan, serta memberi vaksin agar ayam tidak gampang terserang penyakit.Pengerukan kotoran ayam dilakukan selama satu minggu sekali agar tidak menyebabkan penumpukan kotoran sehingga menyebabkan virus yang menjadikan membeludaknya lalat saat panen berlangsung. Selama panen berlangsung, ayam yang sudah siap dikirim ke PT kembali untuk proses selanjutnya, peternak hanya menernak saat ayam berumur 0, itu pun ayam dari PT dikirim ke peternak untuk di ternak sampai umur 35-40 hari selanjutnya dikirim kembali ke PT. Selesai dari semua itu peternak membiarkan kotoran mongering selama seminggu agar meudah untuk membersihkannya lalu peternak membersihkan kotoran tersebut dengan mengeruk kotoran ayam yang sudah dibiarkan selama seminggu. Selanjutnya kotoran tersebut biasanya diambil oleh pengepul kotoran dan digunakan sebagai pupuk.

Peralatan kandang yang dibutuhkan oleh peternak adalah :

1. Instalasi air minum

Meliputi sumur, pompa air, paralon sebagai saluran air, penampungan, dan tempat minum otomatis.

2. Instalasi tempat pakan

Tempat pakan ayam diletakkan dengan cara digantung dengan pergantungan tabang. Jarak antara lajur tempat pakan dengan tempat minum 1-15 m. tujuannya agar ayam tidak terlalu jauh untuk menjangkaunya.

3. Instalasi listrik

Kabel listrik utama dari meteran agar aman dari hubungan arus pendek (konsleting), sementara kabel utama ke titik lampu dapat digunakan kabel rambut. Lampu yang digunakan lebih baik lampu pijar. Cahaya yang cukup akan membuat ayam nafsu makan. Sebaliknya ayam akan cenderung pasif dan malas jika cahaya kurang terang.

4. Tirai / layar

Fungsinya sebagai penahan dingin dari tiupan angin. Warnanya harus cerah agar Susana dalam kandang terang. Bahannya harus terbuat dari kain atau plastik agar dapat dibuka tutup.

5. Alas kandang

Dapar berupa terpal atau plastic atau kertas skali pakai. Warna alasnya sebaiknya gelap. Diatas alas biasanya dibberi bahan litter/alas kandang lembut dan menyerap air.

6. Instalasi pemanas

Pemanas sangat penting demi menjaga suhu kandang agar ayam tidak mudah sakit. Jenis pemanas yang digunakan yaitu listrik, gas, batubara dan minyak tanah.

Aktifitas kandang ini setiap hari dilakukan oleh para peternak, peternak juga harus memberi pakan dan minum pada malam hari sebelum ditinggal pulang kerumah, peternak juga harus menjaga barang-barang yang ada dikandang ayam agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pecurian. Didalam kandang ayam banyak yang barang-barang yang cukup bernilai jika dijual, seperti sanyo (pemompa air), kipas angin, Tip/radio, sound system. Barang-barang tersebut diperlukan karena, sanyo berfungsi sebagai pemompa air, air itu itulah yang dipakai untuk memberi minum ayam, selebihnya dipakai untuk mencuci tempat makan dan minum ayam. Kipas angin digunakan sebagai pendingin ruangan akibat dari hawa panas. Pada musim kemarau biasanya ayam membutuhkan pendingin seperti kipas angin, jika tidak tersedianya kipas angin ayam akan mengalami kepanasan hebat dan berakibat

pada kematian ayam. Dibutuhkannya sound system bertujuan agar ayam tidak mengalami stress, jika keadaan ayam diam tanpa suara, ayam akan mengalami stress. Barang-barang ini sangat dibutuhkan untuk ayam. Dengan hal itu peternak jika akan meninggalkan kandang ayam pastikan mengecek keseluruhan barangnya aman atau tidak jika ditinggal. Selain itu juga peternak harus mengunci dengan kunci ganda agar pencuri tidak bisa masuk dan merusak kunci tersebut.

Selain itu peternak juga harus memperhatikan kebersihan yang ada dikandang ayam, agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan seperti timbunya lalat akibat dari penumpukan kotoran ayam, peternak harus segera membersihkan kotoran ayam yang sebelum tertumpuk dengan kotoran baru yang masih basah. Kotoran ayam itu yang menyebabkan adanya lalat yang berjumlah banyak. Selain itu peternak juga harus memperhatikan saluran pembuangan air agar tidak tersumbat dan menyebabkan mengenangnya air dan menjadi sarang nyamuk. Peternak disini berperan aktif dalam penanganan kandang ayam dan lingkungan kandang ayam. Itu dilakukan untuk menjaga kesehatan dan lingkungan sekitar.

5. Respon Masyarakat dan Peternak Ayam

Respon adalah setiap tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap rangsangan atau stimulus. Pengertian lain mengenai respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendaki objek, sedangkan respon negative cenderung untuk menjauhi obyek tersebut

Dalam suatu lingkungan masyarakat dalam hal ini dapat dijelaskan bagaimana tanggapan / respon dari masyarakat dan peternak mengenai keberadaan kandang ayam di lingkungan masyarakat dan bagaimana aktifitas yang dilakukan oleh peternak dalam menangani masalah social yang terjadi di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro seperti yang dijelaskan berikut:

a. Respon Masyarakat

Informan 1

Nama: Ibu Shofi³⁹

Menurut informan 1 dengan keberadaan kandang ayam ini memiliki keuntungan tersendiri buat dirinya, yang mana menurut ia dengan adanya kandang ayam ini mampu mengurangi tingkat pengangguran

³⁹ Ibu Shofi adalah pemilik warung di kolam renang di Dusun Sumuralas

di daerahnya, peternak mengambil jasa pekerja dari masyarakat sekitar, hal ini menurut informan 1 sangat menguntungkan.

Onone kandang pitik iki asline nguntungno mbak, sak panenan mesti oleh jatah teko sing due, yo gawe gantine lah teko laler sing mesti ono pas wayahe panen, kejobo teko iku yo iso ngurangi ongko pengangguran nang dusun iki, paling gak ben duweni penggaweuan gawe arek-arek sing nganggur. naliko teko iku yo ono sing di sayangno, limbah sing gak digawe seharuse di resiki ben gak gawe sumber penyakit. Peternak seharuse iso nangani hal iki, kejobo ben gak dadi masalah.⁴⁰

Sedangkan dari sisi lain, informan 1 juga menyayangkan dengan pembuangan limbah kotoran dari kandang ayam tersebut.

Dengan hal ini informan 1 mengimbau kepada pemilik kandang ayam agar mampu mengatasi setiap masalah yang terjadi, baik dari bau, lalat dan pencemaran lainnya. Menurut informan 1 ini tanggapan dari peternak yang bersangkutan kurang memuaskan karena sebagian ada yang meremehkan masalah yang ada dan bersifat acuh tak acuh. Dengan hal ini menurut informan 1 jika peternak kandang sendiri bersifat acuh tak acuh yakni masyarakat sekitarlah yang merasa sangat dirugikan. Namun sejauh ini peternak mencoba membuat saluran pembuangan kotoran sendiri dan mengatasi limbah kotoran lainnya.⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Shofi) di kediaman, tanggal 02 Juni 2015, pukul 13.16 wib

⁴¹ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Shofi) di kediaman, tanggal 02 Juni 2015, pukul 13.16 wib

Informan 2

Nama : Ibu Ela⁴²

Menurut informan 2 keberadaan kandang ini juga menguntungkan bagi dirinya, karena setiap masa panen ia selalu mendapatkan satu potong ayam dari pemilik kandang ayam. Selain itu dampak keberadaan kandang juga menganggu masyarakat sekitar.

Kandang pitik iki sangat menguntungkan, masyarakat sing omahe parek teko kandang biasane di andumi pitik 1, tapi masalah dampak iku gak iso di hindarno, teko peternak dewe among iso ngewei obat kanggo laler. Peternak dewe nanggepine sinis, tapi gak kabeh peternak se mbak, sebagian ae, liane iso ngerespon apik, yen ditakoni masalah dirugino mestine ono mbak, pencemaran pembuangan air dadi kesumbat gara-gara limbahe teko kandang, meredame banyu gak iso ngalir dadi sarang nyamuk.⁴³

Menurut informan 2 sejauh ini peternak menangani masalah yang ada dengan pemberian obat terhadap lalat. Tanggapan yang diterimapun sama dengan informan 1 yakni sikap acuh tak acuh dari beberapa pemilik kandang, namun tidak semua pemilik kandang memiliki sifat tersebut, melainkan banyak dari pemilik kandang yang mampu merespon baik masyarakat soal keluhan dari masyarakat tersebut. Bagi informan 2, jika ditanya apakah ada pihak yang merasa dirugikan? Jawaban informan 2 tentu ada, yakni masyarakat

⁴² Ibu Ela adalah masyarakat sekitar yang tempat tinggalnya berada di dekat kandang ayam

⁴³ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Ela) dikediaman, tanggal 04 Juni 2015, pukul 20.16 WIB

sekitar kandang ayam itu sendiri, apakah peternak tidak memikirkan bagaimana jika ia membangun kandang ayam yang letaknya sangat dekat dengan pemukiman warga? Imbasnya adalah masyarakat sekitarnya. Dari baunya, saluran air tercemar kotoran dari ayam, lalat yang merajalela saat musim panen, seharusnya pemilik kandang harus mempunyai pandangan jauh tentang apa yang nantinya akan ia lakukan. Tidak dengan seenaknya mendirikan kandang ayam demi mensejahterakan dirinya sendiri tanpa memikirkan masyarakat yang berada disekitar kandang ayam.Bagi informan 2 ini juga belum ada penanganan khusus dari pemilik kandang, mungkin hanya pencegahan terhadap lalat saat musim panen.⁴⁴

Informan 3

Nama : Ibu Fahim⁴⁵

Menurut informan 3 adanya kandang ayam ini sangat menguntungkan baginya dan bagi masyarakat sekitar, karena dengan keberadaan kandang ayam ini mampu memperkecil angka pengangguran di dusunnya, sedang saat proses panen berlangsung peternak pasti membutuhkan tenaga angkut/pikul yang banyak,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Ela) di kediaman, tanggal 04 Juni 2015, pukul 20.16 wib.

⁴⁵ Ibu Fahim adalah warga dusun Sumuralas

meskipun tak bersifat permanen, namun hal ini tetap disyukuri oleh masyarakat sekitar.

*Kandang pitik iki menguntungkan kanggo masyarakat sekitar, kandang pitik iki yo iso mengurangi ongkos pengangguran nang dusunku, pas ketepatan proses panen biasane peternak iku mbutuhno pemikul, teko iku peternak ngajak warga sing kebetulan nganggur ben iso ngerewangi, teko iku yo warga dibayari.*⁴⁶

Menurut informan 3 tindakan yang diakukan peternak dalam menangani masalah sosial misalnya banyaknya lalat yang menganggu aktifitas warga, bau yang tak sedap, cukup membuahkan hasil, meski belom maksimal tapi lumayan dari pada sebelumnya.Tanggapan dari peternak cukup baik dan mampu diterima oleh masyarakat.Kalau dirugikan, pasti sebagian masyarakat merasakan kerugian, dari faktor lahan, kesehatan, dll. Penanganan yang dilakukan oleh peternak yakni setiap selesai proses panen peternak biasa melakukan proses penggerukan fases/kotoran ayam, pembersihan kandang, dan penyemprotan kandang. hal itu dilakukan agar tidak menjadi sarang penyakit jika dibiarkan tanpa dirawat.⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Fahim) di kediaman, tanggal 08 Juni 2015, pukul 12.14 wib

⁴⁷ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Fahim) dikediaman, tanggal 05 Juni 2015, pukul 12.16 wib

Informan 4

Nama : Ibu Nisa⁴⁸

Menurut informan 4 keberadaan kandang ayam ini sangat menganggu apalagi saat memasuki musim panen, banyaknya lalat menganggu aktifitasnya, karena informan 4 ini mempunyai usaha tempat makan, yang mana tempatnya biasa dikunjungi oleh para pengguna jalan, sejenak mampir untuk menganjal perut, namun yang dikhawatirkan oleh informan 4 ini saat musim panen berlangsung lalat itu menganggu sehingga tingkat pendapatan yang diterima oleh informan 4 berkurang, hal ini membuat sebagian masyarakat tidak terima dengan adanya kandang disekitar masyarakat.

*Onone kandang pitik iki ngerugiikno gawe sing due usaha warungan, dampak'e sampekanang kene, warung sing biasae rame dadi sepi perkorone ono laler sing mudal. Sing dikhawatirke pas ketepatan wayahe panen warung dadi sepi, pendapatan menurun.*⁴⁹

Menurut informan 4 tindakan yang dilakukan hanya penyemprotan oleh peternak. Peternak hanya melakukan apa yang perlu dilakukan oleh kandang, selebihnya peternak tidak melihat apa yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut informan 4 pihak yang merasa dirugikan pasti ada, sebagian masyarakat juga pasti meraskannya, contohnya banyaknya lalat membuat usaha yang

⁴⁸ Ibu Nisa adalah pemilik warung makan di dusun Sumuralas

⁴⁹ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Nisa') dikediaman, tanggal 06 Juni 2015, pukul 15.16 wib

dijalankan tersendat, meski tidak lama namun tetap saja merugikan. Sejauh ini tentang bau kandang tidak sampai di rumahnya, karena jarak antara rumah dengan kandang ayam terpisah oleh jalan raya, sehingga bau kotoran seiring berhemus mengikuti arah kendaraan yang berlalu lalang.⁵⁰

Informan 5

Nama : Ibu Eka⁵¹

Menurut informan 5 keberadaan kandang ayam ini tidak begitu menganggunya, karena ia tidak memiliki usaha ataupun pekerjaan lainnya, jika pada proses panen berlangsung ia sudah menyediakan obat lalat, bentuknya seperti gula pasir namun warnanya merah muda, jadi ia tidak begitu menjadikan lalat sebagai musuh. Hal ini lumrah, sama halnya dengan nyamuk, nyamuk selalu ada saat musim penghujan, tergantung bagaimana orangnya saja, bisa menjaga kebersihan rumahnya atau tidak, agar tidak menjadi sarang nyamuk bahkan lalat sekalipun. Tindakan masyarakat sejauh ini hanya diam, menerima apa yang ada. Dari peternak sebagian ada yang merespon dan sebagian ada yang tak peduli dengan masalah sosial yang terjadi. Mungkin sebagian orang merasakan dampak dari

⁵⁰ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Nisa) dikediaman, tanggal 06 Juni 2015, pukul 15.16 wib

⁵¹ Ibu Eka adalah masyarakat Dusun Sumuralas

adanya kandang tersebut, kerugiannya mungkin juga berfariasi macamnya. Namun pribadi dari informan 5 tidak begitu merasakan kerugian. Prihal bau kandang juga tidak bermasalah bagi informan 5 karena letak kandang dengan rumahnya tidak begitu dekat, jadi informan 5 merasa biasa-biasa saja.⁵²

Informan 6

Nama : Nur Aini⁵³

Menurut informan 6 adanya kandang ayam ini tidak begitu menganggu aktifitas sehari-hari dikarenakan aktifitas kandang ayam hanya berlangsung sebulan sekali, lalat yang menjadi masalah saat panen juga tidak bertahan lama, menurut informan 6 banyaknya lalat itu juga tergantung bagaimana kita menjaga kebersihan agar lalat tidak banyak di lingkungan sekitarnya. Hal yang dilakukan hanya menjaga ingkungan rumah dan kebersihan agar tidak dihinggapi lalat, menurut tanggapan dari peternak ada yang merespon dan segera menindaklanjuti. Mungkin ada, contohnya orang yang memiliki usaha warung makan. Penanganan khusus mungkin ada, namun itu urusan dari peternak sendiri.⁵⁴

⁵² Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Eka) dikediaman, tanggal 09 Juni 2015, pukul 13.00 wib

⁵³ Ibu Nur Aini adalah istri dari Ketua RT 2

⁵⁴ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Nur Aini) dikediaman, tanggal 10 Juni 2015, pukul 15.00 wib

Informan 7

Nama : Anik⁵⁵

Menurut informan 7 dengan adanya kandang ayam disekitar lingkungan masyarakat ini cukup menguntungkan, bagi peternak untuk merawat kandang ayam pasti membutuhkan tenaga kerja yang cekatan, karena sewaktu-waktu ayam membutuhkan pakan atau minum, dengan hal ini mampu memperendah angka pengangguran ditingkat masyarakat. Tindakan yang dilakukan yakni member solusi baik kepada peternak ayam agar mampu mengatasi masalah yang terjadi, mungkin dengan penyemprotan agar tidak menjadi sarang dari lalat, pengerukan fases atau kotoran ayam secara rutin agar bau tidak menganggu pernafasan. Sejauh ini peternak sudah berupaya menangani masalah dengan baik, baik itu usaha supaya tidak menyebabkan membeludaknya lalat, penanganan kotoran ayam dengan baik dll. Menurut informan 7 apakah ada pihak yang merasa dirugikan? pastinya ada untuk warga yang lainya, namun secara pribadi tidak begitu merugikan, hanya saja menganggu kenyamanan saat makan, namun hal itu tidak terjadi setiap hari, melainkan saat proses sebelum panen dan proses panen. Penanganan dari peternak sudah dilakukan, masyarakat menginginkan supaya lalat tidak

⁵⁵ Ibu Anik adalah penjual jajanan di Dusun Sumuralas

membeludak, peternak harus mencari solusi bagaimana jika saat proses panen lalat harus tidak ada.⁵⁶

b. Respon Dari Peternak Ayam

Peternak 1

Nama : Chafid⁵⁷

Saya memulai usaha ini sekitar 4 tahunan, selama saya menjadi peternak saya sering mengalami halangan yakni, tingkat kematian ayam yang tinggi akibat kepanasan, tak menentunya suhu, pakan ayam habis dan harus meminjam pakan dari peternak yang lainnya yang mempunyai masukan pakan yang banyak, kerugian akibat ayam harus dipanen cepat karena fisik dari kandang ayam yang tiba-tiba terjadi hal yang tak diinginkan misalnya, kandang yang tidak mampu menahan beban ditakutkan roboh. Respon dari masyarakat adalah sebagian masukan terbaik untuk para peternak seperti saya, karena dengan itu saya tidak merasa khawatir jika suatu saat terjadi sesuatu yang tak di inginkan. Dengan itu saya semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat agar nantinya tidak terjadi masalah diantara peternak ayam dan masyarakat. Jika ada anggota masyarakat yang merasa terganggu

⁵⁶ Hasil wawancara dengan masyarakat (Ibu Anik) di kediaman, tanggal 11 Juni 2015, pukul 10.00 wib

⁵⁷ Bapak Chafid adalah peternak kandang di Dusun Sumuralas

karena keberadaan kandang ayam ini yang bisa dilakukan adalah menanyakan terlebih dahulu kepada masyarakat masalah apa yang menjadi penyebab adanya kelompok penentang keberadaan kandang ayam, dengan hal itu saya merundingkan dengan para peternak ayam yang lain mencari solusinya, dengan itu kami mencoba, paling tidak menunggu hasilnya kurang lebih selama panen berlangsung, karena kebanyakan masyarakat terganggu akibat membludaknya lalat saat musim panen, hal ini yang menjadikan aktifitas masyarakat terganggu. Sebelumnya kami mendirikan peternakan ini, kami terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala desa, masyarakat sekitar. Jika ada warga yang menentang dan mencoba merusak, kami hanya bisa berlindung pada kepala desa dan pihak-pihak yang bersangkutan lainnya.⁵⁸

Peternak 2

Nama : H. Toyono⁵⁹

Saya memulai usaha ini sekitar 8 tahunan, pendirian kandang ini sudah ada ijinya dari pemerintah desa, ketua RT setempat, halangannya selama ini yakni bagaimana caranya pada musim panen agar tidak menimbulkan lalat, yang selama ini menjadi masalah bagi

⁵⁸ Hasil wawancara dengan anggota peternak ayam (Bapak Chafid) dikediaman, tanggal 015 Juni 2015, pukul 16.00 wib

⁵⁹ Bapak H. Toyono adalah pemilik kandang di Dusun Sumuralas, selain itu beliau adalah Anggota yayasan pendidikan yang ada di Dusun Sumuralas

masyarakat sekitar, kami sudah mencoba menayakan kepada PT bagaimana penanganan khusus tentang lalat ini yang menjadi sumber masalah di lingkungan masyarakat. Dari bau kandang sendiri caraterbaik sudah dilakukan agar tidak menimbulkan bau yang sangat menyengat, mulai dari pengerukan kotoran ayam, pembersihan kandang ayam sampai penyemprotan. Semua hal itu sudah kami lakukan sesuai procedure, jika hasilnya tidak sesuai kami tetap akan berusaha dengan baik untuk hasil yang baik pula. Respon dari masyarakat sangat beragam, ada yang menetang, ada yang menerima dengan baik, ada yang biasa saja, untuk mengadapi masalah yang terjadi, kami cukup memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pengelolaan kandang dan memberi penjelasan tentang lalat yang ditimbulkan dari kotoran ayam. Untuk menanggapi masalah yang ada kan sudah disinggung sebelumnya, diberikan penjelasan terlebih dahulu, pengertian juga, selebihnya saya mengusahakan dengan sebagaimana mestinya, untuk hasilnya ya itulah, lalat mungkin mengurang namun untuk hasil yang sangat memuaskan kami sudah mencobanya. Jika masih ada yang tidak terima dengan usaha dari para peternak, dan akan dilakukan hal yang tidak diinginkan, kami hanya mampu berlindung pada pemerintah yang telah mengijinkan pendirian kandang.

Peternak 3

Nama : Ali Zamroni⁶⁰

Menurut peternak permasalahan kandang dapat diatasi dengan memanfaatkan limbah ternak berupa kotoran ayam yang dapat diolah menjadi biogas dan pupu. Setiap usaha peternakan akan menghasilkan kotoran yang memiliki kandungan unsur hara yang tinggi, sehingga petani banyak menggunakan sebagai pupuk dasar. Timbulnya lalat yang banyak karena kurangnya kebersihan kandang ayam. Lalat adalah jenis serangga yang berasal dari *subodro cyclorrhapha ordo diptera* (berantena pendek). Lalat ini dapat menimbulkan berbagai masalah seperti mediator perpindahan penyakit dari ayam yang sakit ke ayam yang sehat dan mengganggu pekerja kandang. Cara yang mungkin bisa digunakan adalah menggunakan lampu neon yang memiliki daya tarik pandang lalat, sehingga lalat yang mendekati lampu akan tersetrum aliran dan mati. Cara yang lain yang mungkin bisa dilakukan yakni pemeliharaan kotoran ayam agar tetap kering dan memperhatikan kebersihan lingkungan terutama setelah masa panen dan menejemen sampah (pembuangan litter kotoran dan bangkai ayam).

⁶⁰Hasil wawancara dengan peternak ayam (Bapak Ali Zamroni) dikediaman, tanggal 17 Juni 2015, pukul 15.16 wib

c. Respon Dari Pihak Sekolah

Kepala Sekolah SD NU Al Falah

Bapak Arofiq, S.Ag

Menurut kepala sekolah, letak keberadaan kandang ayam yang keberadaannya dekat dengan tempat belajar mengajar ini cukup menganggu, selama proses belajar mengajar ini berlangsung anak-anak kerap kali tidak fokus terhadap penyampaian dari guru, akibat dari banyaknya lalat yang menganggu. Dilain itu anak-anak juga seenaknya sendiri membeli jajanan di luar sekolah, anak-anak sering tergiur jajanan yang aneh yang terbuat dari gula, seperti gulali, permen.Jajanan seperti itu biasa dihinggapi lalat jika tidak ditempatkan atau dibungkus dengan baik.Hal ini yang dikhawatirkan oleh para guru, kesehatan anak-anak yang kurang dijaga akibat dari makanan yang sembarangan.

Perbincangan dengan kepala sekolah : Yang saya khawatirkan hanya kesehatan anak-anak, karena anak-anak dominan menyukai jajanan yang aneh-aneh yang tidak pernah dijumpainya, seperti halnya gulali dengan beragam bentuk, permen, gorengan, jajanan atau snack yang mengandung bahan kimia, dari jajanan diatas, sebagian jajanan sering dijadikan sarang berkumpulnya lalat, yang ditakutkan adalah anak-anak salah mengkonsumsi jajanan yang

tidak sehat. Ini yang menjadi kekhawatiran bagi guru-guru, takutnya nanti orang tua dari anak-anak menganggap guru-guru kurang mengawasi bagaimana tingkah pola dari anak-anaknya.

Perwakilan dari Guru SD

Ibu Umamah⁶¹

Dari adanya kandang ayam di lingkungan sekolah ini sangat menganggu proses belajar mengajar, karena lalat yang ada selalu menghinggapi setiap barang yang ada, terlebih jika ada anak yang membawa makanan kedalam kelas, hal inilah yang biasa menjadi kumpulan tempat lalat. Selain itu juga kebersihan kelas, jika ada ceceran jajan atau minuman ke lantai itu kan menjadi sarang lalat. Hal itulah yang menjadi pemandangan bagi kami dan anak-anak setiap musim panen berlangsung.

Kepala sekolah MTs Al Falah

Bapak Ahmad Gholib

Disinggung mengenai letak kandang ayam yang lokasinya dekat dengan kegiatan belajar mengajar pasti tentunya sangat menganggu.Bau ayam yang biasa melintas didepan sekolah menjadi

⁶¹ Ibu Umamah adalah guru Bahasa Indonesia di SD NU Al Falah

pemandangan bagi anak didiknya, biasanya anak didik saya ini saat jam istirahat biasanya membeli makanan atau jajan untuk mengisi perut setelah mengikuti pelajaran.Para siswa biasanya membeli makanan yang ada di sebelah sekolah, penjual tersebut menyediakan nasi goreng, lontong sayur, gorengan, es dan jajanan.Namun penjual tersebut terlihat kurang begitu memperhatikan kebersihan, gorengan saja tidak pernah ditutupi, akibatnya banyak lalat yang hinggap di makanan tersebut, selain itu juga debu dari jalan menempel ke gorengan tersebut.Bayangkan saja bagaimana gorengan tersebut jika masih saja dikonsumsi?Apakah tidak membahayakan kesehatan para siswa?Jika saja dari para peternak bisa mengurangi angka populasi dari lalat setidaknya siswa tidak begitu khawatir untuk membeli jajanan.

Perwakilan dari Guru MTs Al Falah

Ibu evi

Kandang ayam yang berada tidak jauh dari sekolah ini memang sangat menganggu, apalagi saat musim panen berlangsung, efek yang ditimbulkan adalah lalat yang jumlahnya cukup banyak dan hinggap dimana-mana.Hal ini sangat menganggu kenyamanan bagi guru dan para siswa

Respon dari Tokoh masyarakat setempat

Ketua RT 2

Bapak Arofiq

Menurut pemaparan dari ketua RT 2, keberadaan kandang yang lokasinya dekat dengan masyarakat sangat menganggu, akibatnya adalah dampak yang negative yang diterima warga, yakni adanya lalat menjadi penyebab utama, karena lalat adalah sumber penyakit. Lalat selalu hinggap di makanan yang mengandung unsurmanis, lalat juga suka pada tempat yang kotor seperti sampah, lalat juga biasa hinggap pada ceceran makanan, jadi sebaiknya kita harus menjaga kebersihan, agar lalat tidak merajalela. Dan himbauan untuk masyarakat adalah diusahakan setiap hari menjaga kebersihan lingkungan, jangan buang sampah sembarangan khususnya untuk anak-anaknya, buanglah sampah pada tempatnya, agar lalat tidak berkembang biak dan tidak memberikan dampak negative terhadap lingkungan. Dan untuk para peternak diusahakan lagi bagaimana cara memusnahkan lalat tersebut dan bagaimana cara pencegahan agar lalat tidak ada lalat saat musim panen tiba.

B. Konflik yang terjadi di Desa Gajah

Dalam konflik yang ada dalam hal ini dijelaskan oleh pihak dari yang tak suka dengan adanya kandang ayam dan pemerintahan desa serta masyarakat desa Gajah dengan adanya konflik yang terjadi di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

1. Konflik Antara Masyarakat dengan Peternak Ayam

Konflik semakin sering terjadi seiring dengan meningkatnya irama kehidupan sehari-hari, pada dasarnya konflik terjadi bila dalam satu peristiwa terdapat dua atau lebih pendapat atau tindakan yang dipertimbangkan. Konflik tidak harus berarti perseteruan, meski situasi ini dapat menjadi bagian dari situasi konflik. Menurut Daniel Webster mendefinisikan konflik sebagai:

- a. Persaingan atau pertentangan antara pihak-pihak yang tidak cocok satu sama lain.
 - b. Keadaan atau perilaku yang bertentangan
 - c. Perselisihan akibat kebutuhan, dorongan, keinginan, atau tuntutan yang bertentangan.
 - d. Perseteruan .

Bahwasanya konflik tidak selamanya berdampak negatif, seperti juga yang dikatakan oleh Coser bahwa konflik itu dapat memberi manfaat bahwa ikatan kelompok akan menjadi lebih erat dengan suatu

konflik. Seperti yang terdapat didalam buku *How To Manage Conflict* (Kiat Menangani Konflik) bahwa konflik berbeda dengan pendapat umum masyarakat, tidak selalu berarti buruk. Konflik bila dihadapi dengan bijaksana dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Akan tetapi ada juga dampak buruk atau negatif dan bahkan merusak suatu kelompok jika konflik itu dibiarkan tanpa diambil manfaat dari suatu konflik tersebut.

Konflik yang ada menurut Informan yang pertama ini ialah konflik tindakan yang mana masyarakat yang menentang atas keberadaan kandang ayam dan mencoba meminta kepada para peternak untuk mengosongkan kandangnya, jika pada musim panen selanjutnya berlangsung lalat yang ditimbulkan masih saja membeludak. Jika masih saja diabaikan masyarakat akan bersikeras untuk mengosongkan kandang tersebut.⁶²

Informan yang kedua yaitu orang yang menentang adanya kandang ayam dan sekaligus menjadi bagian dari kelompok penentang, ia mengatakan bahwasanya adanya kandang ayam itu mengganggu aktifitas keseharian masyarakat, masyarakat tidak bisa leluasa melakukan kesehariannya karena lalat yang menganggu, mau melakukan apapun pasti ada lalat, hal itu membuat masyarakat risih dan menentang adanya

⁶² Hasil wawancara dengan anggota yang menentang adanya kandang ayam (Imam) dikediaman, tanggal 4 Juni 2015, puluk 20.16 wib

kandang ayam dilingkungan tersebut. Selain itu lalat juga menyebabkan berbagai penyakit seperti cacingan akibat makanan yang dikonsumsinya dihinggapi lalat, hal inilah yang menjadi patokan masyarakat untuk menentang kandang ayam.⁶³

2. Pandangan Pemerintahan Desa dengan adanya Konflik antara Masyarakat dengan Pemilik Peternakan Ayam

Sejak kepala desa yang lalu dan sebelumnya, permasalahan ini sudah dibahas dengan tegas, pemerintah desa hanya mampu memberikan ijin namun selebihnya jika ada permasalahan menyangkut efek dari kandang ayam tersebut pihak yang bersangkutan harus mampu menyelesaikan sendiri, pemerintah desa hanya menjadi nangungan atau pelindung.

Dari segi perizinan untuk mendirikan kandang ayam memang pak lurah sendiri mengizinkan, melainkan juga harus meminta ijin kepada masyarakat yang rumahnya dekat dengan kandang ayam agar nantinya efek yang ditimbulkan masyarakat sekitar tidak kaget, namun demikian dari itu pak lurah sendiri mengimbau agar pemilik peternakan mampu menerima masukan dari masyarakat demi terciptanya kepentingan bersama.

⁶³ Hasil wawancara dengan anggota penentang kandang ayam (Suwarno) dikediaman, tanggal 05 Juni 2015, pukul 15.16 wib

3. Pandangan Masyarakat tentang Konflik antara Masyarakat dengan Peternak Ayam

Masyarakat sangatlah resah dengan adanya konflik yang terjadi di tahun yang lalu, yang ditakutkan adalah melakukan hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya merobohkan kandang, memberi paku liar di jalan yang biasa dilalui mobil pengangkut ayam atau mobil pakan. Kalau masalah bisa dibicarakan baik-baik kenapa tidak, nanti solusinya dicari bersama, bagaimana baiknya, agar tidak ada masyarakat yang merasa dirugikan. Hal inilah yang seharusnya dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan ketenangan sesama masyarakat, saling toleransi, saling membantu, bukan malah saling menjatuhkan, bermusuhan.

C. Faktor Pemicu konflik antara Masyarakat dengan Peternak Ayam

Adanya konflik memang tidak lepas dari berbagai macam pemicu dari konflik tersebut. Yang menjadi pemicu konflik antara masyarakat dengan peternak ayam ini dengan berbagai macam faktor seperti:

1. Letak keberadaan kandang yang dekat dengan pemukiman warga

Untuk mendirikan sebuah peternakan seharusnya memilih tempat yang lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya, hal ini untuk menjaga agar kandang dan lingkungan sekitar tetap kering. Arah kandang sebaiknya

disesuaikan dengan kecenderungan arah angin agar penularan penyakit lewat hembusan angin dapat di hindari semaksimal mungkin. Jarak peternakan minimal 50 m dengan pemukiman warga. Jarak ini dapat mengurangi resiko penularan penyakit dan juga mencegah merambatnya api bila terjadi kebakaran

2. Bau yang disebabkan dari penumpukan kotoran ayam

Bau kotoran ini disebabkan dari pakan dan peternak tidak segera mengeruk kotoran sehingga menyebabkan penumpukan kotoran ayam, inilah menjadi salah satunya penyebab membeludaknya lalat dan bau tak sedap.

3. Membludaknya lalat saat panen raya

Mambludaknya lalat disebabkan kurangnya tindakan dari peternak untuk membersihkan kotoran ayam, hal inilah yang menyebabkan masalah lalat terjadi.

D. Dendam Pribadi yang Menimbulkan Dendam Kelompok

Bahwa adanya permasalahan pribadi yang memunculkan dendam pada kelompok dengan mewujudkan aksi solidaritas kelompok (Balas Dendam), seperti contoh ketika ada salah satu anggota kelompok penentang yang ricuh permasalahan itu akan dibawah kedalam kelompok penentang dan menjadikan permusuhan kembali antara mereka.

Berkaitan dengan hal ini peneliti menghubungkan dengan apa yang pernah dikatakan oleh Lewis Coser dalam teorinya tentang Fungsionalisme Konflik.

Konflik oleh Coser mempunyai fungsi, yang diantaranya (1) dapat mempertegas batas-batas kelompok masyarakat (2) dapat meningkatkan solidaritas masyarakat yang sedang berkonflik.

Seperti yang diungkapkan Coser diatas, bahwa konflik bisa memperkuat kelompok masyarakat yang bertikai.Hal ini serupa dengan konflik yang terjadi pada ke dua kelompok ini.Dendam kelompok merupakan sebuah aplikasi dari sebuah solidaritas anggota kelompok terhadap kelompoknya. Anggota kelompok merasa disakiti bila ada salah satu anggota kelompok yang lain disakiti kelompok lain.

1. Aksi Saling Mencari Masalah

Konflik yang selalu hadir setiap saat tersebut dipengaruhi oleh pemicu yang berbeda-beda. Pemicu inilah yang peneliti anggap sebagai aksi gara-gara atau bisa diartikan sebagai penyebab awal yang nantinya bisa digunakan sebagai alat untuk mengawali pertengkaran.

Aksi gara-gara ini oleh *Coser* dianggap sebagai ajang pembuktian kekompakan atau kuatnya solidaritas anggota kelompok terhadap kelompoknya. Seperti yang tertuang dalam kalimat teori *coser*sebagai berikut: Fungsi konflik eksternal untuk memperkuat kekompakan

internal dan meningkatkan moral kelompok sedemikian pentingnya, sehingga kelompok kelompok (pemimpin kelompok) dapat berusaha memancing antagonisme dengan kelompok luar atau menciptakan musuh dengan orang luar supaya mempertahankan atau meningkatkan solidaritas internal.

Artinya disini adalah salah satu pihak atau kelompok memunculkan lawan atau musuh yang dimanifestasikan berupa konflik dengan kelompok lain yang fungsi konflik itu untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan pada keutuhan suatu kelompok dalam tersebut.

Dengan adanya musuh dari luar itu sehingga muncullah perasaan solidaritas pada kelompok dalam untuk bersatu untuk melawan kelompok luar itu.

E. Konflik Sosial antara Masyarakat dengan Peternak Ayam dalam Perspektif Lewis A. Coser

Dalam penelitian tentang Respon masyarakat terhadap keberadaan kandang ayam dalam tinjauan Teori Konflik Lewis Coser di Dusun Sumuralas Desa Gajah Kecamatan Baureno Bojonegoro adalah :

1. Dari pandangan Teori

Konflik merupakan fenomena yang hadir dalam masyarakat sebagai manifestasi dari berkembangnya persaingan, prasangka, dan rasa

benci yang bersifat kolektif maupun yang bersifat individu, juga bersifat politis, ideologis dan etnis yang melatarbelakanginya. Suatu wilayah yang tidak memiliki sejarah pertentangan dan permusuhan, tiba-tiba konflik dan kekerasan berkembang cepat tanpa jelas apa yang diperebutkan.

Menurut paradigma fakta sosial kehidupan masyarakat dilihat sebagai realitas yang berdiri sendiri, lepas dari persoalan apakah individu-individu anggota masyarakat itu suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju. Jika masyarakat dilihat dari struktur sosialnya tentulah memiliki seperangkat aturan yang secara analitis merupakan fakta yang terpisah dari individu warga masyarakat, akan tetapi dapat mempengaruhi perilaku kesehariannya. Kehidupan sosial manusia merupakan kenyataan atau fakta tersendiri yang tidak mungkin dapat dimengerti berdasarkan ciri-ciri personal individu semata.⁶⁴

Teori konflik yang dikembangkan oleh coser merupakan refleksi pemikiran simmel. Teori konflik yang dikonsepsikan coser merupakan sebuah system sosial yang bersifat fungsional. Bagi Lewis A. Coser, konflik yang terjadi didalam masyarakat tidak semata-mata menunjukkan fungsi negatifnya saja, tetapi dapat pula menimbulkan dampak positif. Oleh karena itu, konflik bisa menguntungkan bagi sistem yang bersangkutan. Bagi coser, konflik merupakan salah satu bentuk interaksi dan tidak perlu diingkari keberadaannya. Fungsi positif dari konflik

⁶⁴ I.B Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*,(Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2013)h.2-3

menurut Lewis A.Coser merupakan cara atau alat untuk mempertahankan, mempersatukan, dan bahkan untuk mempertegas system sosial yang ada. Proposisi yang dikemukakan oleh Lewis Coser:

- a. Kekuatan solidaritas internal dan integrasi kelompok dalam (in group) akan bertambah tinggi apabila tingkat permusuhan atau suatu konflik dengan kelompok luar bertambah besar. Solidaritas antara masyarakat dengan peternak ayam semakin erat. Dengan adanya konflik bisa memberi toleransi antar internalnya itu sendiri dan jika ada salah satu anggota yang tersakiti oleh kelompok lain dengan otomatis semua anggota akan ikut serta melawannya entah itu konfliknya pribadi maupun kelompok.
- b. Integritas yang semakin tinggi dari kelompok yang terlibat dalam konflik dapat membantu memperkuat batas antar kelompok itu dan kelompok-kelompok lainnya dalam lingkungan itu, khususnya kelompok yang bermusuhan atau secara potensial dapat menimbulkan permusuhan.
- c. Di dalam kelompok itu ada kemungkinan berkurangnya toleransi akan perpecahan atau pengatokan, dan semakin tingginya takanan pada consensus dan konformitas.
- d. Para menyimpang itu tidak lagi ditoleransi, kalau mereka tidak dapat dibujuk masuk ke jalan yang benar, kemungkinan akan dikosongkan atau di non operasikan.

- e. Dan sebaliknya, apabila tidak terancam konflik dengan yang bermusuhan, tekanan yang kuat pada kekompakan, konformitas, dan komitmen terhadap kelompok itu kemungkinan sangat berkurang. Ketidaksepakatan internal mungkin dapat muncul kepermukaan dan dibicarakan, dan para penyimpang mungkin lebih ditoleransi, umumnya individu akan memperoleh ruang gerak yang lebih besar untuk mengejar kepentingan pribadinya.

Kelima fungsi positif konflik menurut lewis coser itu mempunyai hubungan erat dengan adanya konflik antara masyarakat dengan peternak ayam. Konflik tersebut membawa dampak negative akan tetapi konflik yang ada pada masalahini pada dasarnya ada fungsi positifnya seperti dengan adanya konflik tersebut Rasa tanggung jawab terhadap masyarakat untuk mempererat solidaritas keduanya.

Konflik tersebut membuat solidaritas diantara keduanya membaik, meskipun hasil yang sudah diusahakan tidak sesuai dengan hasil yang maksimal, namun dengan itu masyarakat bisa mempertimbangkan dengan baik.Masyarakat juga harus mampu manjaga kebersihan rumahnya agar tidak dihinggapi banyak lalat. Lalat dalam jumlah banyak tidak akan hinggap pada rumah yang bersih. Lalat hanya suka pada rumah yang kelihatan kotor.Dengan itu masyarakat harusnya mementingkan kebersihan dari rumahnya.Jangan hanya menyalahkan pada pemilik kandang dan menyebabkan konflik yang terjadi.